Guru Olah Raga Perlu Keterampilan Menulis

KR-Sugeng Irianto

Suasana pelatihan keterampilan menulis opini.

SEMARANG (KR) - Guna meningkatkan kompetensi guru-guru di Kota Semarang, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang (FKM Unimus) menggelar pelatihan menulis opini tentang keolahragaan dan kesehatan. Dekan FKM Unimus Dr Sayono SKM MKes (Epid) saat membuka acara menekankan pentingnya menulis sebagai media aktualisasi diri dan mengapresiasi partisipasi guru-guru dalam pelatihan.

Nara sumber pelatihan adalah Agung Widodo SPd MOr (dosen Ilmu Keolahragaan FKM Unimus yang juga ketua pengabdian masyarakat dan Trixie Salawati SSos MKes (dosen Kesehatan Masyarakat FKM Unimus dan anggota pengabdian) serta salah satu pimpinan redaksi media massa di Jateng. Agung Widodo, Kamis (2/11) memaparkan tentang materi pelatihan terkait manfaat menulis bagi guru. Dirinya menyoroti bagaimana menulis opini dapat menjadi alat efektif dalam menyampaikan gagasan dan pemikiran mereka kepada masyarakat.

Sedangkan Trixie Salawati SSos MKes menyampaikan materi tentang strategi bijak memanfaatkan artificial intelligence dalam menyusun karya tulis. Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi seperti AI dapat membantu guru menyusun karya tulis lebih efektif dan efisien. Peserta pelatihan ini 22 guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA di Kota Semarang. Mereka antusias mengikuti setiap sesi dan berharap dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam penulisan opini keolahragaan mereka sendiri. **(Sgi)-f**

Diminimalkan Konflik Kalangan Nelayan

SEMARANG (KR) - Untuk meminimalisasi konflik antar nelayan di Jawa Tengbah, Pemprov Jateng bersama Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Semarang bersinergi menggencarkan sosialisasi zona tangkapan ikan. Demikian dikatakan Komandan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Danlanal) Semarang, Kolonel Laut (E) Joko Andriyanto usai bertemu Penjabat Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana di Kantor Gubernur Rabu (1/11). Menurut Joko Andriyanto, banyak masalah nelayan di Jawa Tengah yang terkait zonasi tangkapan ikan. Untuk itu harus dilakukan sosialisasi.

Menurut Joko Andriyanto, wilayah kerja Lanal Semarang mencakup perairan laut Utara Jateng hingga Pulau Bawean Jawa Timur. Sepanjang wilayah tersebut, seringkali ditemukan masalah terkait zona tangkapan ikan. Seperti kasus nelayan Juwana Pati dan Jepara yang menangkap ikan di perairan laut Kalimantan beberapa watu lalu. "Di sana banyak perkumpulan nelayan. Untuk itu kita akan sosialisasi terkait zonasi tangkap ikan untuk menghindari konflik," tutur Joko.

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengapresiasi langkah Danlanal Semarang dalam upaya melindungi nelayan dan menjaga ketahanan pangan tersebut. Program tersebut diperlukan untuk menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat. "Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Pemerintah membutuhkan keterlibatan dari instansi dan pihak lain. Memang soal ketahanan pangan ini harus dilakukan bersama-sama. Perlindungan dan kesejahteraan nelayan juga harus menjadi prioritas," tutur Nana. **(Bdi)-f**

KR-Budiono

Nana Sudjana (kiri) menerima Danlanal Semarang, Kolonel Laut (E) Joko Andriyanto.

Anak Muda Enggan Terjun ke Politik

SALATIGA (KR) - Ketua DPRD Salatiga Dance Ishak Palit mengungkapkan dirinya prihatin setelah mengetahui banyak anak muda di Salatiga yang tidak mengenal nama para wakil rakyat di DPRD Salatiga. Selain itu, anak muda juga enggan untuk terjun ke dunia politik. "Beberapa waktu lalu saya bertemu dengan beberapa siswa SMA dan saya tanya adakah yang mengenal anggota Dewan? Beberapa orang menjawab hanya mengetahui Ketua DPRD karena pernah datang ke sekolahnya," kata Dance Ishak Palit saat diwawancarai wartawan, Senin (31/10/).

Sedangkan nama-nama anggota DPRD lainnya tidak ada yang tahu. Ini sungguh memperihatinkan. Menurut Dance, lebih ironis lagi sebagian besar anak muda lebih memilih terjun ke dunia usaha dan lainnya ketimbang dunia politik. Kondisi Ini menunjukkan mereka kurang memahami politik. Tentunya ini akan berpengaruh pada kualitas pesta demokrasi Pemilu 2024. Untuk itu edukasi edukasi tentang politik kepada anak muda, khususnya pelajar SMA dan sekolah sederajat harus dilakukan secara intensif. Langkah Ini untuk memberikan pemahaman mengenai ilmu politik agar anak muda di Salatiga paham betul politik.

Pendidikan politik menurut Ketua DPRD Salatiga sejak dini perlu dilakukan untuk. mendidik anak muda menjadi penerus bangsa yang andal. "DPRD butuh anggota yang handal dan bisa membawa kemajuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, pendidikan politik sejak dini harus dilakukan," kata Dance Ishak Palit. Terkait minimnya pengetahuan politik pada anak muda yang menjadi pemilih pemula akan berpengaruh pada partisipasi pemilih. **(Sus)-f**

AGAR TIDAK TERANCAM GULUNG TIKAR

Perusahaan Jamu Harus Inovatif

SEMARANG (KR) - Direktur PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Irwan Hidayat mengatakan, supaya perusahaan jamu di Indonesia tidak gulung tikar, pengelolanya harus inovatif. Perusahaan jamu harus bisa mengikuti perkembangan tekhnologi untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Demikian dikatakan Irwan Hidayat kepada wartawn di kampus Universitas Negeri Semarang (Unnes) Rabu (1/11), usai menerima penghargaan dari LPPM Unnes dalam bidang Pelestatian Leluhur Melalui Industri Jamu Modern. Bahkan Irwan hidayat tahun lalu (2022) juga menerima Inovasi Award dari Unnes.

Irwan mengatakan, Sido Muncul mampu bertahan selama puluhan puluhan tahun karena selaku melakukan inovasi. Sedngkan sejumlah perusahaan jamu di Indonesia Terpaksa harus gulung tikar karena mereka tidak inovatif. "Perusahaan jamu harus bisa mengikuti perkembangan zaman, termasuk perkembangan tekhnologi," tutur Irwan.

Irwan mencontohkan, perusahaan dikelolanya sudah dilengkapi dengan laboratorium modern sejak 2002 untuk berinovasi dan produknya berbasis ilmiah. Dengan riset yang dilakukan, Sido Muncul mampu memprediksi kebutuhan pelanggan di masa depan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perusahaan harus berinovasi. Menurut Irwan Hidayat, penyakit yang banyak dialamai masyarakat di masa depan adalah penyakit lambung, atau asam lambung tinggi. Untuk itu Sido Muncul memproduksi suplemen dengan bahan dasar kunyit untuk menurunkan asam lambung.

"Saya di Unnes ini sebagai Majelis Wali Amana (MWA). Tadi saya beberkan kisah sukses Sido Muncul karena inovasi. Sido Muncul memiliki laboratorium lengkap. Perusahaan bisa memproduksi jamu berbasis penelitian secara ilmiah karena didukung oleh keberadaan laboratorium," tutur Irwan Hidayat.

Selain bertahan di negeri sendiri, dengan laboratorium Sido Muncul juga bisa mengembangkan produk yang menyasar pasar luar negeri dalam bentuk food supplement. Food Suplement yang diproduksi mampu menembuas banyak negara karena regulasinya sama di seluruh dunia.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unnes, Prof Dr R Benny Riyanto, usai menyerahkan penghargaan kepada Irwan Hidayat mengatakan, Sido Muncul sudah diinisiasi sejak 1935 dan perusahaan sederhana pertama muncul tahun 1951.

Sido Muncul pernah mendapat penghargaan di Inovasi Award LPPM Unnes 2022. Kali ini Sido Muncul kembali mendapat penghargaan dari LPPM Unnes dalam bidang Pelestatian Leluhur Melalui Industri Jamu Modern.

Menurut Benny, dengan inovasi yang dilakukan, Sido Muncul bisa bertahan hingga sekarang. Sementara ada perusahaan sejenis yang justru tumbang karena tidak mampu berinovasi. Apalagi Sido Muncul juga melengkapi produknya dengan kaidah ilmiah.

"Sido Muncul sebenarnya sudah melaksanakan kaidah ilmiah yang diterjemahkan dalam praktek. Itu bisa dilihat dari fasilitas labpratorium yang sudah ada sejak 2002. Ini artinya perusahaan ini sudah memikirkan soal riset and development selama 21 tahun," tutur Benny. Benny mengatakan perusahaan jamu mungkin titik tekan di promosi. Tapi bagi Irwan Hidayat tidak. Perusahaan jamu yang bisa menang di masa depan adalah yang bisa melakukan prediksi dengan riset and development. **(Bdi/Sgi)-f**

KR-Budiono

Irwan Hidayat saat menerima penghargaan dari Unnes Semarang.

PERUSAHAAN INTI DITUDING LEPAS PERHATIAN

Petani Mitra Tembakau 'Lari' ke Tengkulak

WONOGIRI (KR) - Kalangan petani tembakau pola kemitraan di wilayah Kecamatan Eromoko Wonogiri mengeluhkan sikap perusahaan inti yang cenderung cuek.

Di awal pelaksanaan program pihak perusahaan inti rutin memberikan bimbingan maupun pendampingan namun belakangan ini kemitraan tersebut tidak ada kelanjutannya sehingga petani plasma terpaksa menjual produknya kepada tengkulak.

Kades Tegalharjo Eromoko, Wiarto, mengakui adanya masalah yang dialami petani tembakau program kemitraan di desanya itu. MoU atau kerjasama yang awalnya bagus dan terencana kini petani seakan berjalan sendiri-sendiri.

"Terlebih saat paska panen banyak tembakau yang akhirnya lari dijual kepada tengkulak atau pedagang pengepul di luar perusahaan inti," kata dia saat ditemui wartawan di kantor desa, baru-baru ini.

Diakui, pihaknya banyak menerima keluhan warga Tegalharjo yang membudidayakan tanaman tembakau pola kemitraan. Sebetulnya, kata Wiarto, hasil produksi saat ini bagus karena ditaman saat musim kering atau kemarau.

Pemerintah desa juga sudah koordinasi dengan pemerintah kecamatan untuk mengundang pihak inti agar menyelesaikan masalah ini tidak membuahkan hasil.

"Karena alasan ekonomi sehingga banyak petani tembakau kami yang 'lari' pada tengkulak. Bahkan, standar mutu produksi yang ditetapkan tengkulak lebih simple atau mudah, tidak seperti (standar) perusahaan inti," ujar Wiarto sembari menjelaskan tembakau sortiran pun juga siap dibeli pedagang pengepul asal Solo dengan harga kisaran Rp 52.000 perkilo (kering).

Data yang ada di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan (Dispertan) Kabupaten Wonogiri lahan tembakau di wilayah Kecamatan Eromoko (Desa Baleharjo, Tegalharjo, Minggar dan Sumberharjo) ada sekitar 1.050 hektare, melibatkan 4.600 petani.

Selain ditaman dengan pola kemitraan dengan perusahaan inti, bahan baku rokok ini juga banyak ditanam warga di daerah pasang surut Waduk Gajahmungkur Wonogiri. **(Dsh)-f**

Diplomat 'Pasarkan' Magelang ke Luar Negeri

MAGELANG (KR) - Magelang memiliki potensi ekonomi besar yang terus dikembangkan, khususnya sektor pariwisata dan perdagangan. Para diplomat Indonesia turut mempromosikan potensi Magelang tersebut ke luar negeri sebagai bagian dari diplomasi ekonomi. Hal itu mengemuka dalam pertemuan Sesparlu Connects: Connecting Magelang to the World yang dimotori oleh diplomat Indonesia peserta diklat Sekolah Staf dan Pimpinan Kementerian Luar Negeri (Sesparlu) angkatan ke-73 di Magelang.

"Sesparlu Connects merupakan salah satu tugas para diplomat peserta Sesparlu untuk mewujudkan diplomasi ekonomi yang inklusif yang menghubungkan daerah dengan mitra potensial luar negeri. Lewat kegiatan itu para diplomat dapat lebih memahami dan menggali potensi daerah, membangun jejaring, serta turut mempromosikannya ke luar negeri," kata

Konsul Jenderal RI di Penang, Malaysia Bambang Suharto di Magelang, Kamis (2/11).

Connecting Magelang to the World yang berlangsung secara hibrida dibuka oleh Wakil Walikota Magelang dan dihadiri para pejabat dari Pemerintah Kota dan Kabupaten Magelang. Para pelaku usaha sektor pariwisata dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Magelang, DPD Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) Jawa Tengah dan Cabang Magelang, dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia wilayah Jateng. Hadir juga sejumlah perwakilan RI di luar negeri, seperti Moskow, Islamabad, Dhaka, Colombo, Penang, Kota Kinabalu, Johor Bahru, Karachi, Tokyo, Kuala Lumpur, dan Frankfurt.

Wakil Walikota Magelang M Mansyur menyambut baik dan mengapresiasi dukungan Kementerian Luar Negeri dan para diplomat Indonesia dalam memajukan Magelang dan mempromosikannya ke luar negeri. M. Mansyur berharap hubungan dan kerja sama baik yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan. "Saya berharap dengan perluasan dan penguatan jaringan kemitraan melalui Sesparlu Connects: Connecting Magelang to the World, sektor wisata dan UMKM di Magelang dapat menembus pasar dunia," kata M Mansyur.

Andru Thifaldy, pengusaha muda Indonesia yang membuka Meramanis Coffee Roaster di Jerman memaparkan besarnya potensi kopi Indonesia di Jerman. Menurutnya kesiapan mempromosikan dan memasarkan kopi Magelang di Jerman yang diperoleh langsung dari penghasil kopinya. Bahkan pihaknya telah menjalin komunikasi dengan sejumlah penghasil kopi Magelang.

Dalam pertemuan tersebut dipaparkan potensi pariwisata Magelang oleh perwakilan pemerintah Kota dan Kabupaten Magelang, potensi UMKM oleh perwakilan Bank Indonesia Jateng yang membina UMKM. Termasuk dari Magelang, serta potensi kopi Indonesia di Jerman oleh pelaku bisnis Indonesia di Jerman. **(Ria)-f**

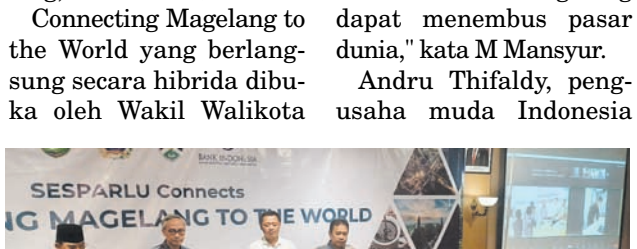

KR-Istimewa

Penandatanganan pernyataan antara ASITA Cabang Magelang dengan Golden World Travel and Tours, Penang, Malaysia untuk pengembangan promosi pariwisata Magelang.

PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT BPR BERLIAN BUMI ARTA dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Purwokerto akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

1. **Andika Abriyanto**
   Sebidang tanah beserta bangunan sesuai dengan SHM **No.00475/Bendungan;Luas: 704 M2**; Atas Nama Djimin dan segala sesuatu yang berdiri diatasnya yang terletak di Desa/**Kel. Bendungan, Kec. Kuwarasan , Kab. Kebumen - Jawa Tengah**
   - **Harga Limit Rp.210.500.000,-**
   - **Uang Jaminan Rp. 42.100.000,-**

Pelaksanaan Lelang :

Hari	:	**Jum'at**
Tanggal	:	**17 November 2023**
Batas Akir Penawaran	:	**11.00 WIB**
Alamat domain	:	**www.lelang.go.id**
Tempat Lelang	:	**KPKNL Purwokerto Jalan Pahlawan nomor 876 Purwokerto**
Penetapan Pemenang	:	**setelah batas akhir penawaran**

Syarat-Syarat Lelang :

1. Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet,dengan penawaran secara internet closed bidding (Penawaran secara tertutup) yang diakses pada system Domain www.lelang.go.id Tata cara mengikuti lelang Email dapat dipilih pada menu tata cara dan penggunaan pada Domain tersebut.
2. Pendaftaran calon peserta lelang berupa perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang berupa perorangan mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang Internet pada alamat Domain angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File.jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut. Calon peserta lelang berupa Badan Usaha sebagai kuasa Badan Usaha mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun sebagaimana penjelasan di atas, kemudian tambah organisasi dengan melengkapi data organisasi perusahan yang akan diwakilkan, merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP Badan Usaha, NPWP Badan Usaha (Ekstensi File.jpg atau .png).
3. Waktu Pelaksanaan
   a) Penawaran lelang diajukan melalui alamat Domain diatas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan hari Jum'at 17 November 2023, Pukul 11.00 WIB.
   b) Pembukaan penawaran lelang oleh pejabat lelang dilakukan pada hari Jum'at 17 November 2023, Pukul 11.00 WIB.
   c) Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan pengguna waktu server yang tertera pada alamat Domain diatas.
4. Uang jaminan lelang
   Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
   a) Setoran uang jaminan lelang harus sudah aktif diterima KPKNL Purwokerto selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender (sebelum pelaksanaan lelang)
   b) Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta. Lelang nomor Virtual Account akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid
5. Penawaran Lelang
   a) Penawaran harga lelang menggunakan Token yang akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Email masing-masing peserta lelang setelah uang jaminan lelang dinyatakan sah.
   b) Penawaran lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana angka 3 Huruf a dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.
6. Pelunasan Lelang
   Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor VA pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas uang jaminan lelang akan disetorkan ke kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai yang berlaku.
7. Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas obyek lelang peserta lelang dianggap telah mengetahui / memahami kondisi obyek lelang yang dibelinya.
8. Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan / penundaan lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan / peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan / atau pejabat lelang KPKNL Purwokerto dan kantor pusat DJKN.
9. Untuk informasi lebih lanjut mengenai obyek lelang dapat menghubungi :
   a) PT BPR BERLIAN BUMI ARTA, Jl. Wates Km 5 Gamping Kidul Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta Telp (0274) 4230144
   b) KPKNL Purwokerto Jl. Pahlawan No.876, Tanjung, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53144 Tlp (0281) 630454

Sleman, 03 November 2023

Ttd

PT.BANK PERKREDITAN RAKYAT BERLIAN BUMI ARTA